

RINGKASAN

Nur Fauziah Hasyim. NIM. 18021017, Aplikasi Macam Mulsa dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Di bawah Bimbingan Ana Amiroh, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Istiqomah, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Terung (*Solanum melongena* L.) adalah jenis sayuran yang dijadikan sebagai bahan sayuran atau lalapan. Terung juga mengandung gizi yang tinggi, terutama kandungan vitamin A dan fosfor. setiap 100 g bahan mentah terung mengandung 26 kalori, 1 g protein, 0,2 g hidrat arang, 25 IU vitamin A, 0,04 g vitamin B, dan 5 g vitamin C. Buah terung mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin, dan solasodin. Namun produktivitas terung mengalami penurunan seiring dengan kurangnya unsur hara yang diserap. Oleh karena itu mulsa dan pemberian pupuk daun merupakan inovasi yang tepat untuk diterapkan untuk mendukung kacang tanah tersebut. Adanya mulsa untuk menekan tumbuhnya gulma dan tersedianya unsur hara N, P, dan K dalam tanah mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aplikasi macam mulsa dan pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*Solanum melongena* L.).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjarejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial dengan 3 ulangan, yang terdiri dari 2 faktor yaitu : macam mulsa (M) dan pupuk daun (D). Faktor pertama macam mulsa terdiri dari 3 perlakuan yaitu: tanpa mulsa (M0), mulsa jerami (M1) dan mulsa plastik hitam perak (M2). Faktor kedua pupuk daun terdiri dari 3 level yaitu: pupuk daun growmore (D1), pupuk daun mamigro (D2), pupuk daun gandasil D (M3).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa pemberian macam mulsa dan pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*Solanum melongena* L.) terdapat interaksi antara perlakuan macam mulsa dan pupuk daun terhadap tinggi tanaman (42 hst), diameter buah, berat buah pertanaman, dan berat buah perhektar pada umur 77 hst. Terdapat beda sangat nyata pada perlakuan mulsa plastik hitam perak terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun umur (21 hst, 28 hst, 35 hst). Terdapat beda sangat nyata terhadap jumlah buah per tanaman (77 hst) serta diameter buah, berat buah pertanaman, dan berat buah perhektar umur (84 hst). Terdapat beda sangat nyata pada perlakuan pupuk daun mamigro terhadap jumlah buah pertanaman umur (77 hst). Pengaplikasian mulsa plastik hitam perak dan pupuk daun mamigro mendapatkan hasil yang terbaik pada parameter tinggi tanaman, diameter buah, berat buah pertanaman dan berat buah perhektar.